

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR AKADEMIK DALAM MEMPERBAIKI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MASA PANDEMI COVID-19

Maudia Nur Nabila
Mohammad Syahidul Haq

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
maudia.18065@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Kepala sekolah berperan dalam memperbaiki kompetensi profesional guru dengan memberikan bantuan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar dan menumbuhkan kompetensi profesional guru dalam menguasai pengelolaan kegiatan pembelajaran. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur dengan mengumpulkan data dan referensi yang berhubungan dengan topik artikel. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa: 1) Kepala sekolah berperan sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan memberikan pembinaan, bimbingan, pengembangan dan mengoptimalkan kemampuan mengajar guru agar lebih berkualitas; 2) Kegiatan supervisi akademik terdiri dari tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut; 3) Teknik supervisi yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 yaitu kunjungan kelas secara virtual; 4) Hambatan yang terjadi dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu keterbatasan kemampuan IT guru, ketidakterbukaan guru terhadap kepala sekolah terkait permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring, dan kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami terkait konsep, fungsi, dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik.

Kata kunci: kepala sekolah, Supervisor Akademik, Kompetensi Profesional Guru.

Abstract: Principal's role in improving teacher's professional competence can be found in the following manners, such as giving professional assistance to increase teachers's knowledge, increasing teachers's instruction skill, and emerging their professional competence so that they can manage learning activities better. This research is aimed to describe principal's role as academic supervisor in improving teacher's professional competence during Covid-19 era. Method used in this research is literature review which researcher collects data and references related to the topic of the study. Result from this study show that: 1) Principal's role as academic supervisor in the mean of improving teacher professional competence during Covid-19 can be seen in the act of giving assistance, development, and optimizing teacher's instruction skill; 2) Academic supervision is conducted through 3 (three) phases, namely planning, implementation, and result follow-up phase; 3) Supervision technique used during Covid-19 era is virtual class visitation; 4) The resistance that happened in carrying out academic supervision are the limited IT skills of teachers, the teacher's lack of openness to the principal related the problems encountered in the online learning process, and the principal who does not fully understand the concepts, functions, and objectives of implementing academic supervision.

Keywords: Principal, Academic Supervisor, Teacher Professional Competence.

PENDAHULUAN

Kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh kepala sekolah salah satunya adalah mampu melakukan supervisi akademik. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah membantu guru dalam mengembangkan kompetensi serta membantu mengelola proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Kepala sekolah harus memahami konsep dasar, teori dasar, prinsip dan karakteristik supervisi agar dapat dijadikan landasan keilmuan dalam menjalankan tugas sebagai supervisor secara profesional. Pada pelaksanaan supervisi akademik memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis agar lebih efektif dalam penerapannya. Teknik supervisi akademik terdiri dari dua macam yaitu individual dan kelompok.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus memiliki beberapa kompetensi dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah menguraikan beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, dimana kepala sekolah bertugas dalam merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik (Andang, 2020). Kepala sekolah sebagai supervisor berusaha untuk mencapai tujuan supervisi dengan meningkatkan kualitas kompetensi supervisinya.

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Wijaya, 2018). Peningkatan kompetensi profesional guru tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam memberikan bantuan dan bimbingan secara berkesinambungan

kepada guru agar dapat mengembangkan kemampuan diri secara optimal (Sujiranto, 2016). Profesional guru dapat ditinjau melalui tingkat kinerjanya yang tinggi dan berkompeten dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang unggul. Tingkat kinerja tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan mengajar, mendidik, membimbing dan melatih peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai upaya mendorong dan meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru berkinerja tinggi yaitu seorang yang memiliki kompetensi meliputi penguasaan materi, pembelajaran yang mendidik, pemahaman mengenai peserta didik, dan pengembangan pribadi serta profesionalisme. Upaya peningkatan kompetensi profesionalitas guru dapat dilakukan melalui proses supervisi akademik. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peran serta kepala sekolah selaku supervisor dalam memberi layanan, bantuan, fasilitas, serta bimbingan yang ditujukan kepada guru dalam melaksanakan tugas, pengembangan kompetensi serta upaya dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat menemukan solusi dan alternative permasalahan agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan membangun profesional guru bergantung dengan kecakapan dan keterampilan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah. Semakin tinggi kualitas profesionalitas guru maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap kualitas belajar mengajar. Maka dari itu apabila hasil supervisi akademik dapat diterima dengan baik oleh guru nantinya akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan metode pembelajaran

sehingga dapat dikategorikan guru profesional di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah berperan penting dalam memperbaiki kompetensi profesional guru. Menurut (Hendarman, 2015), kehadiran kepala sekolah di satuan pendidikan sebagai supervisor akademik yaitu dengan memberikan motivasi dan membantu guru mengatasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor harus menyusun program supervisi akademik secara tahunan ataupun semester. Adapun tahapan dalam kegiatan supervisi akademik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil pelaksanaan supervisi yang bertujuan agar guru dapat mengetahui manfaat secara nyata yang berupa peningkatan kompetensi profesional (Anissyahmai, 2016). Supervisi akademik harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsipnya yang terdiri dari sistematis, praktis, realistis, objektif, antisipatif, kooperatif, konstruktif, demokratis, humanis, komprehensif dan berkesinambungan (Prasojo, 2011).

Sejak munculnya pandemi Covid-19 dimana memberikan dampak di seluruh negara di dunia dan mempengaruhi berbagai sektor kehidupan salah satunya yaitu pendidikan. Di Indonesia sudah mencapai 4,2 juta kasus penduduk yang terkonfirmasi terinfeksi virus Covid-19. Segala kalangan usia menjadi korban dari virus yang sangat mematikan ini. Menanggapi kasus tersebut Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menutup sementara sekolah dan mengganti proses pembelajaran menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimana proses pembelajaran dilakukan di rumah secara daring karena tidak memungkinkan jika pembelajaran dilakukan secara normal (Kemendikbud, 2020). Dengan kebijakan tersebut guru diharapkan agar tetap profesional dalam melakukan proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring menurut (Gilang, 2020) merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Pelaksanaan

proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19 terdapat beberapa kendala, diantaranya yaitu (1) Kemampuan TIK guru belum memadai dalam pelaksanaan pembelajaran daring; (2) Metode dan media pembelajaran kurang efektif; (3) Guru kesulitan dalam mengelola proses pembelajaran; (4) Jaringan internet yang tidak stabil; dan (5) Minimnya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembelajaran daring merupakan tantangan bagi guru yang gagap teknologi. Kepala sekolah dapat memberikan bantuan kepada guru yang gagap teknologi dengan memberikan fasilitas, layanan dan mengikutsertakan pada pelatihan. Sebagai supervisor, kepala sekolah memberikan bimbingan, dorongan, pembinaan dan bantuan kepada guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mampu menghadapi hambatan serta kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Di masa pandemi Covid-19 peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki kompetensi profesional guru dan mutu pembelajaran.

Semenjak proses pembelajaran dilaksanakan secara online, kegiatan supervisi akademik juga dilakukan secara online. Hal tersebut untuk mempermudah kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan memantau proses pembelajaran online telah dilakukan dengan baik. Pemilihan model supervisi berbasis online dapat membantu kepala sekolah dalam memberikan bimbingan guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Kepala sekolah tetap melakukan supervisi akademik secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi komunikasi. Berbagai aplikasi digital yang dapat digunakan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan seperti *whatssapp*, *google form*, *zoom*, *google meet*, *telephone*, dan lain-lain (Prilianti, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan supervisi akademik merupakan alternatif kepala sekolah

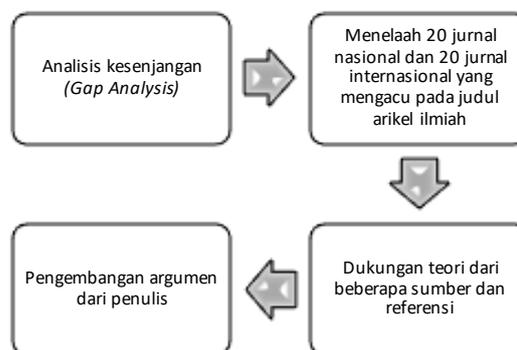
untuk tetap melaksanakan pembinaan dan pelatihan di masa pandemi Covid-19.

Secara teoritis manfaat penelitian ini yaitu untuk memperkaya bidang akademik terkait pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam memperbaiki kompetensi profesional guru. Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini bagi kepala sekolah adalah agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan supervisinya, bagi guru agar dapat memperbaiki kompetensi profesionalnya dengan memperbaiki proses pembelajarannya sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis mengkaji artikel ilmiah dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru Di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan dimana penulis melakukan pengumpulan data sekunder berupa 20 jurnal nasional, 20 jurnal internasional, buku, dan informasi dari sumber internet sebagai data pendukung bagi penulis. Dari beberapa sumber tersebut, penulis menelaah 40 jurnal yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19. Dalam penulisan artikel ilmiah ini dapat dikatakan bahwa penulis tidak terjun secara langsung di lapangan dan bertemu dengan responden melainkan mengkaji data sekunder yang diperoleh dari sumber pustaka yang dianalisis oleh penulis sebagai data pendukung penelitian. Studi literatur memanfaatkan sumber kepustakaan untuk mendapatkan data dengan membaca, mencatat dan mengelola bahan penelitian. Berikut gambaran kerangka berfikir penulis dalam bentuk flowchart:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Penelitian studi literatur menurut (Mestika Zed, 2014) merupakan penelitian yang sama seperti penelitian pada umumnya melainkan sumber dan metode pengumpulan data diambil dari studi kepustakaan, membaca, mencatat serta mengelola bahan penelitian. Studi kepustakaan bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang akan dijadikan pedoman, membuat kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara (Kartiningrum, 2015). Penggunaan metode studi literatur membuat penulis mempunyai pendalaman yang luas dan dapat memperdalam masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Berikut ini langkah-langkah yang digunakan penulis dalam melakukan studi pustaka: (1) Mengidentifikasi masalah, yaitu penulis mencari dan mengumpulkan data pendukung, sehingga penulis dapat mengetahui kesenjangan masalah berdasarkan topik artikel ilmiah. (2) Mengumpulkan data, yaitu penulis mencari data literatur, buku, catatan, dan sumber lainnya dari internet yang relevan dengan topik artikel ilmiah. (3) Evaluasi, yaitu penulis mengevaluasi data dengan melihat literatur yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kontribusi mengenai topik artikel ilmiah yang akan dibahas dengan data literatur. (4) Menelaah, menganalisis, menafsirkan dan meringkas literatur yang telah dikumpulkan sehingga

penulis akan menghasilkan artikel ilmiah sesuai dengan topik yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian (Berliani dkk, 2021) mengemukakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik terbukti dapat meningkatkan kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan mekanisme implementasi supervisi akademik yang terdiri dari: 1) Program supervisi akademik berfokus pada pengembangan kemampuan teknologi dan keterampilan mengajar guru, 2) Teknik supervisi yang digunakan yaitu observasi kelas melalui media *zoom meetings*.

Berdasarkan hasil penelitian (Pohan, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan kepala madrasah dengan cara membuat perencanaan, pelaksanaan, dan menindaklanjuti atau evaluasi hasil. Hal tersebut terbukti meningkatkan respon positif mayoritas guru dan berdampak pada peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian (Hidayatullah dkk, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal tersebut dibuktikan pada peningkatan kemampuan guru dalam mengelola serta mengatur proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian (Sari, 2015) menyatakan bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui kegiatan supervisi perangkat pembelajaran, pelaksanaan, dan mendiskusikan hasil supervisi. Keseriusan dan kesungguhan kepala sekolah memiliki pengaruh besar dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil penelitian (Suraiya dkk, 2016) menyatakan bahwa kepala sekolah

melakukan supervisi akademik melalui kegiatan penyusunan program supervisi akademik, pemberian bimbingan dan arahan, dan tindak lanjut melalui diskusi sebagai pertemuan balikan. Hasil tindak lanjut dijadikan sebagai proses pembelajaran dan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian (Alamdhani & Hariyati, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan profesional guru terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tidak lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian (Azizah & Roesminingsih, 2021) menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam memberikan pembinaan, bimbingan dan membantu guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran serta kinerjanya. Adapun tahapan dalam pelaksanaan supervisi akademik ialah perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan supervisi dapat berjalan dengan sistematis dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian (Takhlishi, 2018) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah bergabung pada proses pembelajaran secara virtual. Kepala sekolah lebih menekankan kemampuan guru dalam mengelola dan menciptakan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian (Rosalina dkk, 2021) menyatakan bahwa kegiatan supervisi akademik di SDN 2 Mojoreno pada masa pandemi Covid19 terdiri dari menyusun tujuan, teknik, sasaran, ruang lingkup, dan instrumen. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara virtual melalui zoom meeting dan whatsapp group dengan memeriksa perangkat pembelajaran dan observasi kinerja guru di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian (Sitaasih, 2020) menyatakan bahwa implemtasi supervisi akademik terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Hal tersebut dilihat pada hasil analisis data kemampuan guru meningkat dari pra siklus sebesar 65,19%, pada siklus I

68,06%, dan pada siklus II 78,06%. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian (Putra & Hariyati, 2020) menyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru di SMPN 3 Surabaya dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada perhitungan koefisien determinasi sebesar 48%.

Berdasarkan hasil penelitian (Bunjamin dkk, 2020) menyatakan bahwa kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi akademik terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara individu dan kelompok melalui program Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam mengembangkan dan mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian (Khumairoh & Supriyanto, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan realitas dilapangan. Perencanaan dan pelaksanaan supervisi dilakukan dengan melibatkan guru karena hasil dari pelaksanaan bertujuan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan penelitian (Yulianti dkk, 2021), menyatakan bahwa peran supervisor sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran kelas di masa pandemi Covid-19 karena berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam aktivitas pembelajaran. Dimasa pandemi guru dituntut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif, yaitu dengan menggunakan media online agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan hasil penelitian (Munawar dkk, 2021) menyatakan bahwa kegiatan supervisi akademik di MAN 2 Kota Bandung telah sesuai dengan teori pelaksanaan supervisi di masa pandemi Covid19 yaitu dengan dilakukan secara jarak jauh menggunakan media virtual. Sebagian kinerja guru masih harus diperbaiki dan belum secara dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian (Nurhayati, 2013) menyatakan bahwa di

Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang telah melakukan supervisi akademik dan terbukti dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pelaksanaan supervisi akademik siklus I dan siklus II bahwa terdapat kenaikan nilai yang cukup signifikan yaitu dari 74,29 menjadi 79,38.

Berdasarkan hasil penelitian (Kasmawati, 2020) menyatakan bahwa memanfaatkan aplikasi google form dapat membantu supervisor melaksanakan supervisi akademik dimasa pandemi Covid19 agar lebih efektif dan efisien. Supervisi akademik dilakukan sebagai proses perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran terhadap guru dengan membantu dan mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian (Pujiyanto dkk, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terdapat pengaruh positif terhadap kinerja guru di SDN Jalur 8 Air Salek Banyuwasin. Dalam pelaksanaannya guru diharapkan mampu mengembangkan dirinya serta mendapat bimbingan dan arahan dari kepala sekolah mengenai aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian (Muspawi dkk, 2021) menyatakan bahwa implementasi supervisi akademik kepala SMKN 1 Kota Jambi dapat dikatakan belum optimal. Sebab itu, kepala sekolah memberikan upaya pembinaan dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan dan workshop baik secara internal ataupun eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian (Susanti, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi Covid-19 melalui pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah presentase dari 31% menjadi 83% setelah pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan hasil penelitian (Rusdiana dkk, 2020) menyatakan bahwa: 1) Perencanaan supervisi terdiri dari program tahunan, program semester dan rencana supervisi akademik (RSA); 2) Pelaksanaan supervisi menggunakan teknik individu dan

kelompok; 3) Evaluasi digunakan sebagai data dalam menentukan pencapaian target untuk pembinaan lebih lanjut; 4) Pemberian umpan balik terhadap hasil supervisi.

Berdasarkan hasil penelitian (Pambudi & Gunawan, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memberikan dampak positif pada keterampilan mengajar guru dimasa pandemi Covid19. Kepala sekolah memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru untuk tetap meningkatkan ketrampilan mengajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Fadillah dkk, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19. Kegiatan supervisi akademi terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemilihan strategi dan tindak lanjut hasil supervisi.

Berdasarkan hasil penelitian (Fendi, 2021) menyatakan bahwa kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik di masa pandemi Covid19 dengan melakukan: 1) Mewajibkan setiap guru untuk melaporkan hasil pembelajaran melalui media online; 2) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran online; 3) Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala.

Berdasarkan hasil penelitian (Prihatin dkk, 2021) menyatakan bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil pelaksanaan supervisi akademik terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dalam bidang kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional.

Berdasarkan hasil penelitian (Sumiati & Muljono, 2020) menyatakan bahwa supervisi akademik sangat diperlukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan menjamin mutu pembelajaran sehingga dapat mendorong peningkatan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian (Azwardi, 2019) menyatakan bahwa terdapat kontribusi antara supervisi akademik dengan motivasi kerja dalam meningkatkan kompetensi guru. Koefisien determinasi sebesar 74,3% terhadap

kompetensi guru membuktikan bahwa supervisi akademik sangat penting sebagai upaya pembinaan profesional kepada guru.

Berdasarkan hasil penelitian (Huda, 2018) menyatakan bahwa motivasi, kesadaran diri dan semangat supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru akan mewujudkan visi lembaga pendidikan dalam upaya memberi bimbingan guru dengan melakukan pelatihan, pembekalan program pembelajaran serta supervisi ke kelas.

Berdasarkan hasil penelitian (Karnati, 2019) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru SD telah berjalan dengan baik. Kepala sekolah membantu guru untuk pemenuhan kebutuhan dan pendampingan kinerja guru. Dalam meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah membantu guru dalam penguasaan materi sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahabav, 2016) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah belum berjalan efektif. Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan sebagai supervisor melalui penguasaan pemahaman, prinsip, teknik dan praktik profesional dalam melakukan supervisi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian (Kartini dkk, 2020) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kompetensi kinerja guru di Rayon 6 Banyuasin. Pelaksanaan supervisi akademik yang sesuai dengan panduan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Saleh & Mutiani, 2021) menyatakan bahwa kepala SMPN 1 Tamiang Layang melakukan pembinaan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berjalan dengan baik. Kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik berpacu pada 3 kegiatan utama yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut sebagai masukan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian (Saihu, 2020) menyatakan bahwa supervisi akademik

dengan mengimplementasikan TQM (Total Quality Management) dapat meningkatkan kompetensi guru melalui teknik dan perencanaan yang matang. Tindak lanjut dilakukan sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan, karena merujuk pada salah satu karakteristik TQM yaitu perbaikan terus menerus.

Berdasarkan hasil penelitian (Ambarwati, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik menggunakan model konstruktif terbukti lebih efektif dalam proses perbaikan pembelajaran. Proses supervisi dimasa pandemi Covid19 dilaksanakan melalui wawancara dan memeriksa bukti pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat lebih dari 65% guru mempunyai kriteria baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Elfidawati, 2020) menyatakan bahwa pemeriksaan berkala, pendalaman diskusi, serta pengamatan dapat dijadikan solusi dalam melakukan supervisi akademik di masa pandemi Covid19. Kepala sekolah melakukan supervisi secara pribadi karena dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru.

Berdasarkan penelitian (Sulistiyani, 2021) menyatakan bahwa pemberian pelatihan dan penguatan pengelolaan pembelajaran online dapat meningkatkan kinerja guru dimasa pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan hasil pelaksanaan supervisi pada siklus I dan siklus II meningkat dari 77,67% menjadi 80,72%.

Berdasarkan hasil penelitian (Riyanta, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan ketrampilan guru menggunakan program belajar dari rumah pada masa pandemi Covid19 di SMAN 1 Kubu dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik guru dari siklus I dan siklus II yaitu dari 57% menjadi 88%.

Berdasarkan hasil penelitian (Warmansyah, 2020) menyatakan bahwa

dimasa pandemi covid19 kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik melalui kegiatan diskusi harian secara online, membantu guru dalam memecahkan masalahnya, mencatat capaian kompetensi dasar (KD), dan melakukan umpan balik terhadap hasil evaluasi proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian (Paldi & Adisel, 2021) menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMKN 4 Kota Bengkulu dapat dikatakan sudah cukup baik. Terdapat keterkaitan antara supervisi akademik dengan peningkatan kompetensi guru. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai rata-rata kinerja guru yang sudah mencukupi yaitu antara skor 70 dan 71.

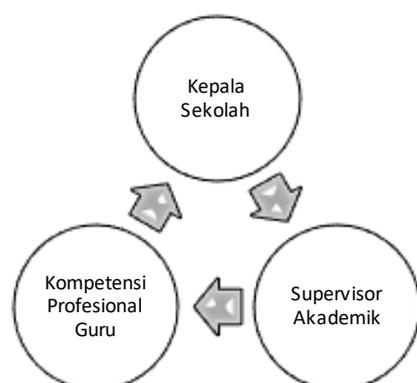
Berdasarkan hasil penelitian (Hasanah & Kristiawan, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik dengan melakukan upaya pembinaan dan pengembangan kemampuan guru. Apabila terdapat peningkatan hasil supervisi akademik maka kinerja guru turut meningkat pula.

Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru di Masa Pandemi Covid-19

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sebagai misi utama pendidikan. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus memiliki keterampilan untuk melakukan supervisi. Supervisi akademik merupakan upaya pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru dalam melakukan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan mutu pembelajaran merujuk pada tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam memperbaiki kompetensi profesional guru yaitu dengan

memberikan bantuan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan mengajar dan menumbuhkan kompetensi profesional sehingga guru lebih menguasai dalam mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM). Kepala sekolah dituntut memiliki keterampilan dalam melakukan upaya pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil dari pelaksanaan supervisi akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru dapat dijadikan sebagai evaluasi kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik selanjutnya. Berdasarkan paparan diatas maka dapat digambarkan melalui kerangka konseptual upaya perbaikan kompetensi profesional guru berikut ini:



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual Perbaikan Kompetensi Profesional Guru

Kepala sekolah harus memberikan fokus dan perhatiannya kepada guru melalui kegiatan yang dijalankan untuk memaksimalkan kompetensi profesional yang dimiliki guru. Melalui kegiatan supervisi akademik kepala sekolah meningkatkan kompetensi profesional guru. Menurut (Jelantik, 2015) kepala sekolah sebagai supervisor memiliki wewenang dalam memberikan pembinaan kepada guru dengan melihat bagaimana usaha guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada penelitian Kamla dalam (Suhardan, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen penting yang berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran yaitu

kepribadian guru, profesional guru serta latar belakang pendidikan guru.

Dimasa pandemi Covid-19 saat ini, pelaksanaan supervisi akademik diyakini sangat membantu guru yang memiliki kemampuan teknologi rendah dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Kepala sekolah perlu menyusun program supervisi akademik berbasis pada peningkatan dan pengembangan kemampuan serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pada kegiatan pembelajaran daring. Menurut (Berliani dkk, 2021) supervisor memiliki kewajiban dalam memberikan pembinaan profesional terhadap guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih optimal terlebih di masa pandemi Covid-19 saat ini. Supervisor juga berperan dalam membantu guru menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan motivasi kerja, pelaksanaan kurikulum, metode mengajar, dan teknik evaluasi pengajaran yang dipilih oleh guru.

(Suhardan, 2010) mengemukakan bahwa sebagai supervisor akademik kepala sekolah memiliki empat fungsi dalam menjalankan tugasnya, yaitu: (1) *Administratif function* adalah fungsi pengawasan terhadap kualitas kinerja dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dapat memberikan masukan baik berupa kritik dan saran mengenai tugas guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. (2) *Teaching function* adalah pemberian informasi terbaru yang relevan dengan tugas dan kebutuhan guru sesuai dengan perkembangan zaman. Pemberian informasi tersebut bertujuan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan dunia pendidikan. (3) *Evaluation process* adalah upaya penilaian terhadap kinerja guru dalam mengembangkan dan menjalankan misi sekolah. Hasil dari evaluasi dapat dijadikan data dan informasi dalam pelaksanaan pembinaan di kemudian hari. (4) *Role of consultant* adalah supervisor sebagai konsultan harus cakap dan terampil dalam memberi bantuan serta memecahkan

kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas bahwa kepala sekolah sebagai supervisor berperan dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan memberikan upaya pembinaan dan pengembangan guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran daring. Pada masa pandemi Covid19 kepala sekolah dapat melakukan pendampingan dan bimbingan kepada guru secara daring dengan memberikan dorongan motivasi serta stimulus agar mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

2. Tahapan Supervisi Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru Di Masa Pandemi Covid-19

Kepala sekolah sebagai supervisor akademik memiliki tanggung jawab dan wewenangnya dalam menyusun program supervisi akademik. Menurut (Mushlih & Suryadi, 2018) terdapat beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan supervisi akademik yaitu perencanaan atau penyusunan program supervisi akademik, pelaksanaan, dan tindak lanjut atau evaluasi hasil.

Perencanaan atau penyusunan program supervisi akademik merupakan tahapan pertama dalam menyusun program supervisi dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru. Agar program supervisi berjalan dengan baik, maka kepala sekolah harus merencanakan program supervisi yang jelas, sistematis, terarah, dan berkesinambungan dengan program supervisi sebelumnya mengingat pembelajaran saat ini dilakukan secara daring di masa pandemi Covid19. Menurut (Azizah & Roesminingsih, 2021) terdapat beberapa langkah dalam merencanakan program supervisi yaitu: 1) kepala sekolah berdiskusi dengan guru mengenai persiapan pelaksanaan supervisi, 2) menyusun jadwal pelaksanaan supervisi, dan 3) menyusun instrumen atau lembar penilaian pelaksanaan supervisi.

Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru dilaksanakan dengan menggunakan teknik dan pendekatan supervisi yang tepat (Andang, 2020). Sebelum melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah memberikan sosialisasi pada guru sekaligus melakukan pertemuan pra observasi. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan pembinaan, bimbingan, bantuan serta arahan kepada guru mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran melalui kunjungan kelas dengan menggunakan media virtual. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, kepala sekolah mencatat pada lembar instrumen pelaksanaan kunjungan kelas sebagai masukan dan pertimbangan untuk pembinaan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Suraiya dkk, 2016). Terdapat beberapa aspek dalam pelaksanaan supervisi akademik yang meliputi: 1) Pembinaan yang berfokus pada upaya perbaikan kompetensi profesional guru, 2) Pemantauan terkait keterlaksanaan dan kesesuaian program supervisi akademik dengan standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian pendidikan, 3) Penilaian kinerja guru, dan 4) Pembimbingan dan Pelatihan terkait perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran (Mushlih & Suryadi, 2018).

Pada tahapan tindak lanjut kepala sekolah dan guru mendiskusikan langkah-langkah perbaikan atas kekurangan dan kelemahan yang dimiliki guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah melakukan pendekatan secara kekeluargaan dan kemitraan, bukan bersifat intruksi dari atasan kepada bawahannya. Sehingga selama proses berjalan akan saling terbuka, menghormati, dan menghargai dalam mencari solusi terbaik sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid19. Tentu tidak mudah bagii guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring di masa pandemi saat ini, maka dari itu peran kepala sekolah sangat diperlukan dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada

guru untuk tetap melakukan pembelajaran yang berkualitas.

Dari hasil pelaksanaan supervisi akademik, dapat mengetahui kelemahan dan hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya kepala sekolah memberikan solusi, pembinaan dan tindak lanjut terhadap hasil supervisi sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan hasil nyata untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Tindak lanjut tersebut dapat berupa penguatan, pemberian penghargaan, dan nasihat yang mendidik serta memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki kinerjanya (Sari, 2015).

3. Teknik Supervisi Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru Di Masa Pandemi Covid-19

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru untuk memperbaiki kompetensi profesionalnya. Teknik yang dapat digunakan dalam melakukan supervisi akademik menurut (Mushlih & Suryadi, 2018) digolongkan menjadi dua, yaitu teknik individu dan kelompok. Kegiatan yang termasuk dalam teknik supervisi individu meliputi: 1) kunjungan kelas, 2) observasi kelas, 3) pertemuan individual, 4) kunjungan antar kelas, dan 5) menilai diri sendiri memberikan bimbingan kepada guru terkait implementasi kurikulum sekolah. Kegiatan yang termasuk dalam teknik supervisi kelompok menurut (Purwanto, 2016) meliputi: 1) membuat pertemuan untuk membicarakan hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, 2) melakukan diskusi kelompok dengan memberikan bimbingan diantara guru-guru sesama bidang studi, 3) memberikan kesempatan guru untuk mengikuti penataran sesuai dengan bidang tugasnya, dan 4)

membimbing guru dalam mempraktekkan hasil penataran yang telah diikutinya dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi Covid19 masih diperlukan karena dirasa efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta kepala sekolah dalam memberikan pengawasan, pembinaan, serta bimbingan kepada guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya. Teknik supervisi yang sesuai digunakan kepala sekolah di masa pandemi Covid19 yaitu teknik kunjungan kelas dengan menggunakan pendekatan humanistik dimana kepala sekolah benar-benar membantu guru agar lebih terarah dalam menjalankan tugasnya tanpa mencari-cari permasalahan (Hidayatullah dkk, 2021).

Sebelum melakukan kunjungan kelas secara virtual kepala sekolah dan guru melakukan pembicaraan terlebih dahulu melalui Whatsaap atau media komunikasi untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi Covid19 dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan beberapa media aplikasi seperti: *Whatsapp Video*, *Zoom*, *Google Meet*, dan lain-lain. Teknik supervisi kunjungan kelas dilakukan agar kepala sekolah mendapatkan gambaran dan hasil sesungguhnya mengenai pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dengan begitu kepala sekolah dapat mengetahui tingkat profesional guru dalam mengajar menurun atau tidak, disiplin atau tidak, dan mengetahui hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut (Takhlishi, 2018) tinggi rendahnya kemampuan profesional guru ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina serta membimbing guru tersebut.

4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru Di Masa Pandemi Covid-19

Pada pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi Covid-19 terdapat faktor penghambat dalam memperbaiki kompetensi profesional guru antara lain yaitu: 1) Keterbatasan kemampuan IT beberapa guru sehingga akan mengganggu proses pelaksanaan supervisi akademik, 2) Ketidakterbukaan guru kepada kepala sekolah terkait permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring, dan 3) Kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami terkait konsep, fungsi, dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik.

Untuk mengatasi permasalahan dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah harus memeberikan solusi terbaik untuk setiap masalah yang dihadapi antara lain yaitu: 1) memberikan kesempatan bagi guru yang memiliki keterbatasan kemampuan IT untuk meningkatkannya melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan seminar, 2) memberikan motivasi, dorongan serta melakukan pendekatan kepada guru agar terbuka ketika melaksanakan supervisi akademik, dan 3) kepala sekolah harus memperdalam dan meningkatkan keterampilan supervisinya untuk membantu guru dalam mengembangkan dan memperbaiki kompetensinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru dimasa pandemi Covid-19 yaitu dengan memberikan pembinaan, bimbingan, pengembangan dan mengoptimalkan kemampuan mengajar guru agar lebih berkualitas. Kepala sekolah berperan dalam membantu guru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan motivasi kerja, pelaksanaan kurikulum, metode mengajar di masa pandemi Covid-19, dan teknik evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi Covid-19 diyakini dapat membantu guru yang memiliki kemampuan teknologi rendah dalam

melakukan proses pembelajaran daring; 2) Kegiatan supervisi akademik terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut atau evaluasi hasil supervisi akademik. Tahapan tersebut bertujuan agar pelaksanaan kegiatan supevisi akademik berjalan secara terarah, sistematis dan efisien; 3) Teknik supervisi akademik yang dapat digunakan kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru di masa pandemi Covid-19 adalah teknik supervisi kunjungan kelas secara virtual. Teknik tersebut efektif digunakan dimasa pandemi Covid-19, karena kepala sekolah dapat secara langsung mengetahui hasil sesungguhnya mengenai pelaksanaan dan hambatan yang dialami guru dalam proses pembelajaran daring; 4) Terdapat hambatan dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu keterbatasan kemampuan IT guru, ketidakterbukaan guru terhadap kepala sekolah terkait permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring, dan kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami terkait konsep, fungsi, dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis paparkan, adapun saran mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara berkesinambungan agar dapat mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah hendaknya melakukan tindak lanjut hasil supervisi secara berkelanjutan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru.
2. Kepada guru diharapkan bisa terus meningkatkan dan mengembangkan keterampilan serta kompetensi dalam proses pembelajaran agar dapat lebih profesional dalam mengajar. Dengan adanya kegiatan supervisi akademik

diharapkan guru dapat mempersiapkan dalam menyusun perangkat pembelajaran, media pembelajaran, serta metode pembelajaran berbasis IT dengan menyesuaikan keadaan di masa pandemi Covid-19.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk memperdalam penelitian terkait peran supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamdhani, C. D. A. A. C., & Hariyati, N. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 8 (4)*. 506-516.
- Ambarwati, S. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Dan Kesehatan Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN Bener 01 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya, Vol 08 (1)*. 29-38. <https://doi.org/10.25273/florea.v8i1.9270>
- Anissyahmai. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *SMPN 1 Ketahun*.
- Azizah, E. N., & Roesminingsih, E. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 859-872.
- Azwardi. (2019). Academic Supervision and Work Motivation As a Contributing Factor of Teacher Competence. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL), Vol 01 (1)*. 71-82.
- Berliani, T., Wahyuni, R., Lenny, R., & Sisillia. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Di Masa Pandemi Covid19. *Universitas Palangka Raya, Vol 3 (1)*. 1-10. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eei>.
- Bunyamin, Rudiansyah, R., Hidayat, E., & Suryani, E. (2020). Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik. *Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol 02 (12)*. 1028-1035.
- Elfidawati. (2020). Peningkatan Kedisiplinan Dan Kualitas Pembelajaran Guru Pada Masa Pandemi Covid19 Melalui Supervisi Akademik Di SD 009 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci. *Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah, Vol 05 (2)*. 171-179. <https://doi.org/10.34125/kp.v5i2.564>
- Fadillah, R. D., Fitria, H., & Martha, A. (2021). Academic Supervision in Improving Teachers' Professional Competency in Paramount School Palembang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol 06 (2)*. 367- 371. <https://doi.org/10.29210/021057jpgi0005>
- Fendi, H. (2021). Online-Based Academic Supervision during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012027>
- Gilang. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. Lutfi Gilang.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Tadbir2, Vol 03 (2)*. 97-112. <https://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Hendarman. (2015). *Revolusi Mental Pengawas Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, M. K., Arifin, I., & Juharyanto. (2021). Keefektifan Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Selama Pandemi. *Universitas Negeri Malang*.
- Huda, S. (2018). Academic Supervision of Madrasah Supervisors in Improving Professional Competencies of Teachers. *Journal Of Islamic Education*. 23 (2). 155-163.
- Jelantik, K. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Budi Utama.

- Karnati, N. (2019). Academic Supervision To Improve The Competence Of Elementary School Teachers. *Australian Journal Of Educational Technology*. 35 (1). 36-46.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence Toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, Vol 20 (1). 156-164.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Politeknik Kesehatan Mojokerto*.
- Kasmawati. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, Vol 01 (1). 142-147. <https://ojs.bpsdmselses.id/>.
- Khumairoh, N. M., & Supriyanto. (2021). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 09 (3). 794-807.
- Mestika Zed. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Munawar, A. R., Jahari, J., & Rusdiana, A. (2021). Manajemen Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 04 (1). 97-111.
- Mushlih, A., & Suryadi, R. A. (2018). *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik* (Kuswandi (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, M., Setiyadi, B., & Elvirawati, R. (2021). Potret Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Sains Susio Humaniora*, Vol 5 (1). 300-318.
- Nurhayati, S. (2013). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dengan Supervisi Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang. *Jurnal Pendidikan*, Vol 01 (1). 48-52.
- Paidi, & Adisel. (2021). Peningkatan Mutu Guru Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Penerapan Supervisi Akademik Di SMK 4 Kota Bengkulu. *Journal Of Elementary School (JOES)*, Vol 04 (1). 37-44. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2201>.
- Pambudi, B. A., & Gunawan, I. (2020). The Effect of Learning Leadership and Academic Supervision on Teacher Teaching Skills in the Covid-19 Pandemic. *Education and Humanities Research*, Vol 501.
- Pohan, M. M. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Masa Pandemi Covid 19. *IDARAH Jurnal Kependidikan Dan Kependidikan*, Vol 4 (2). 195-208.
- Prasojo, L. D. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Gava Media.
- Prihatin, S., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). The Role of the Academic Supervision of School Heads in Improving Teacher Performance in the Pandemic Time. *Education and Humanities Research*, Vol 565. 353-362.
- Prilianti, R. (2020). Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik Bagi Pengawas Madrasah Di Provinsi Jawa Tengah. *Universitas Negeri Semarang*.
- Pujianto, Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal Of Education Research*. 1 (2). 106-113.
- Purwanto, N. (2016). *Administrasi dan Suprvisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, R. S., & Hariyati, N. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Negeri 3 Dan SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol 08 (2). 1-13.
- Rahabav, P. (2016). The Effectiveness of Academic Supervision for Teachers. *Journal of Education and Practice*, Vol 07 (9). 47-55.

- Riyanta, A. (2021). Implementasi Academic Supervision To Improve Teacher's Skill In Implementing Study From Home Program (SFH) During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Primary, Vol 10 (4)*. 909-923. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v10i4.8469>.
- Rosalina, N., Sayekti, I. C., & Eryan, R. (2021). Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Education Policy and Elementary Education Issues*. 2 (1). 10-20. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/genius/index>
- Rusdiana, A., Huda, N., Muin, A., & Kodir, A. (2020). The Effectiveness of Educational Supervision in Increasing the Teacher's Professional Competence in the Covid-19 Pandemic Period. *International Journal Of Innovation, Vol 14*.
- Saihu. (2020). The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol 09 (2)*. 19-44. <https://doi:10.30868/ei.v9i02.905>.
- Saleh, M., & Mutiani. (2021). The Role of the Principal in Increasing Teacher Performance Through Periodic Academic Supervision. *Jurnal Pendidikan Al Ishlah*. 13 (2). 1135-1141. <https://doi:10.35445/alishlah.v13i2.889>
- Sari, Y. P. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA. *SMA Negeri 2 Kota*. 9 (4). 588-596.
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 04 (2)*. 241-247. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)* (Riduwan (ed.)). ALFABETA.
- Sujiranto. (2016). *Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program Supervisi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sulistiyani. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran, Vol 15 (1)*. 37-49. <https://dx.doi.org/1026877/mpp.v15i.8384>.
- Sumiati, & Muljono, H. (2020). Analysis Of Academic Supervision Management In Improving School Quality. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, Vol 03 (2)*. 445-451.
- Suraiya, Usman, N., & AR, D. (2016). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri Lam Ura Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 4 (1). 148-157.
- Susanti, I. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19 melalui Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Asatiza, Vol 02 (3)*. 180-187. <https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/asatiza>.
- Takhlishi, A. (2018). Implementasi Supervisi Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Pati. *Jurnal Intelegensia, Vol 06 (1)*. 72-85.
- Warmansyah, J. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Tadbir, Vol 04 (2)*. 176-188. <https://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.1695>.
- Wijaya, I. (2018). *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. CV Jejak.
- Yulianti, H., Prestiadi, D., & Imron, A. (2021). Implementation of Academic Supervision in Improving Teachers Teaching Performance in the Covid-19 Pandemic Era at Elementary School. *Education and Humanities Research, Vol*

601. 85- 90